

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERMUKIMAN Dan PRASARANA WILAYAH TENTANG PEDOMAN TEKNIS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA TEMPAT KEGIATAN KONSTRUKSI

BAB 11

PEKERJAAN BETON DAN PASANGAN BATU

11.1. Pekerjaan Cetakan Beton (Bekisting)

- 11.1.1. Jalan keluar masuk yang aman harus disediakan pada tiap dari bangunan;
- 11.1.2. Bagian–bagian bentuk perancah dari pada pendukung rangkanya bekisting yang menyebabkan-kan tergelincir harus tertutup rapat dengan papan;
- 11.1.3. Bentuk sambungan rangka bekisting menara harus direncanakan mampu menerima beban eksternal dan faktor keselamatan harus diperhitungkan, termasuk angka keamanannya;
- 11.1.4. Titik–titik penjangkaran perancah gantung yang mendukung bekisting harus terpancang dan mempunyai daya tahan yang kuat;
- 11.1.5. Perancah gantung yang digunakan pada bagian luar bangunan yang berbentuk cerobong harus dijangkarkan untuk menahan kekuatan angin;
- 11.1.6. Pelindung bahan material yang hendak jatuh harus dipasang pada bagian dalam dan luar dari dasar cerobong selama pemasangan atau reparasi.

11..2. Pekerjaan Pembesian

- 11..2.1 Pemasangan besi beton yang panjang harus dikerjakan oleh pekerja yang cukup jumlahnya, terutama pada tempat yang tinggi, untuk mencegah besi beton tersebut meliuk/melengkung dan jatuh.
- 11..2..2. Pada waktu memasang besi beton yang vertikal pekerja harus berhati-hati agar besi beton tidak melengkung misalnya dengan cara mengikatkan bambu atau kayu sementara;
- 11..2.3. Memasang besi beton di tempat tinggi harus memakai perancah; dilarang keras menaiki / menuruni besi beton yang sudah terpasang;
- 11..2.4 Ujung-ujung besi beton yang sudah tertanam harus ditutup dengan potongan bambu dan sebagainya baik secara individual (setiap batang besi) atau secara kelompok batang besi untuk mencegah kecelakaan fatal;
- 11.2.5. Bila menggunakan crane untuk mengangkat / menurunkan sejumlah besi beton, harus menggunakan kawat atau sling kabel untuk mengikat besi beton menjadi satu dan pada saat pengangkatan / penurunan tersebut harus dipandu oleh petugas yang memakai peluit / sempritan;
- 11..2.6. Semua pekerja yang mengerjakan pekerjaan tersebut di atas (bekerja di tempat tinggi) harus dilengkapi dengan sabuk pengaman dan selalu memakai sarung tangan, helm dan sepatu pengaman.

11..3. Pekerjaan Beton

- 11..3.1. Sebelum melakukan pekerjaan pembetonan pekerja harus melakukan :
- a. Pemeriksaan semua peralatan dan mesin yang akan digunakan;
 - b. Pemeriksaan semua perancah yang digunakan;
 - c. Pemeriksaan pipa concrete pump :
 - i) memeriksa dan memastikan bahwa semua pipa yang digunakan adalah kuat / mampu dan hubungannya satu dengan yang lain adalah kuat;
 - ii) Mencegah kemungkinan pergerakan pipa arah horizontal dan beberapa tempat diikat dengan kuat, namun demikian pipa tidak boleh diikatkan pada bekisting atau besi beton yang pengecorannya sedang berjalan;
 - iii) Penuangan Beton :
 - (i) komando atau perintah yang jelas harus diberikan pada saat pompa bekerja kapan harus mulai, berhenti sementara dan kapan harus mulai lagi. Alat komunikasi yang komunikatif, kalau perlu digunakan *handy talky*, untuk komunikasi selama penuangan beton.
 - (ii) pekerja dan yang tidak berkepentingan dilarang berada tepat di ujung pipa pada saat pompa sedang bekerja.
 - (iii) pekerja dan siapapun berdiri di dekat boom *concrete pump* pada saat pompa bekerja.
 - (iv) peralatan seperti: vibrator, pipa-pipa, penerangan dan lainnya, harus selalu dirawat oleh petugas yang berpengalaman sebelum dan sesudah penuangan beton.
- 11.3.2. Menara atau tiang yang dipergunakan untuk mengangkat adukan beton (*concrete bucket towers*) harus dibangun dan diperkuat sedemikian rupa sehingga terjamin kestabilannya;
- 11.3.3. Usaha pencegahan yang praktis harus dilakukan untuk menghindarkan terjadinya kecelakaan tenaga kerja selama melakukan pekerjaan persiapan dan pembangunan konstruksi beton, antara lain bahaya :
- a. Singgungan langsung kulit terhadap semen dan kapur;
 - b. Kejatuhan benda–benda dan bahan–bahan yang diangkut dengan ember adukan beton (*concrete buckets*);
- 11.3.4. Sewaktu beton dipompa atau dicor pipa–pipa termasuk penghubung atau sambungan dan penguat harus kuat;
- 11.3.5. Sewaktu pembekuan adukan (*setting concrete*) harus terhindar dari guncangan dan bahan kimia yang dapat mengurangi kekuatan;
- 11.3.6. Sewaktu lempengan (panel) atau lembaran beton (slab) dipasang kedalam dudukannya harus digerakkan dengan hati - hati :
- a. Terhadap melecutnya ujung besi beton yang mencuat sewaktu ditekan atau diregang sewaktu diangkat atau diangkut;
 - b. Terhadap getaran sewaktu menjalankan alat penggetar (*vibrator*)
- 11..3.7. Setiap ujung–ujung (besi, kayu, bambu, dll.) yang mencuat, yang membahayakan harus dilengkungkan atau dilindungi;
- 11..3.8. Beton harus dikerjakan dengan hati – hati untuk menjamin agar bekisting dan penguatnya dapat memikul atau menahan seluruh beban sampai beton menjadi keras;
- 11.3.9. Untuk melindungi tenaga kerja sewaktu melakukan pekerjaan konstruksi, harus dibuatkan lantai kerja sementara yang kuat;

- 11.3.10. Tenaga kerja harus dilindungi terhadap bahaya paparan/singgungan langsung kulit dengan semen atau adukan beton dan bahaya–bahaya singgung lainnya terhadap bahan pengawet kayu;
- 11.3.11. Apabila bahan–bahan yang mudah terbakar digunakan untuk keperluan lantai, permukaan dinding dan pekerjaan–pekerjaan lainnya, harus dilakukan tindakan pencegahan terhadap:
 - a. Kemungkinan adanya api yang terbuka timbulnya bunga api, misalnya dari pekerjaan pengelasan;
 - b. Sumber–sumber api lainnya yang dapat menyulut uap yang mudah terbakar yang timbul ditempat kerja atau daerah sekitarnya.

11..4 Pekerjaan Beton Semprot (Shotcrete)

- 11.4.1. Pekerja yang bertugas mengoperasikan alat penyemprot harus memakai masker pelindung pernafasan, kaca mata pelindung dari debu, dan sarung tangan karet;
- 11.4.2. Campuran semen dimengerti dapat menyebabkan penyakit kulit. Iritasi dan alergi kontak dermatitis keduanya dapat disebabkan dari kontak dengan semen basah dan terpapar lama dapat menyebabkan kulit terbakar. Lakukan tindakan pencegahan berikut ini :
 - a. Sedapat mungkin harus dihindarkan bernapas dalam debu semen dan hindarkan kontak dengan semen basah atau kering;
 - b. Selalu mengenakan pakaian berlengan panjang dan celana panjang dengan sepatu boot karet dan sarung tangan pada waktu diperlukan;
 - c. Dilarang keras mengarahkan alat beton semprot (*shotcrete*) ke orang/pekerja lain;
 - d. Segeralah mencuci bersih semen yang menempel pada kulit;
 - e. Segera mencuci pakaian kerja dan sepatu boot setelah bekerja.

11..5 Pekerjaan di Tempat Tinggi

- 11..5.1. Untuk pekerjaan yang dilaksanakan mempunyai tinggi lebih dari 2 (dua) meter harus menggunakan perancah (*scaffolding*) ataupun tangga besi/aluminium permanen;
- 11..5.2. Tenaga kerja yang melakukan pekerjaan di tempat tinggi harus dilengkapi dengan alat pelindung diri yang sesuai (sabuk pengaman/*safety belt*, dll.) untuk menjamin agar tenaga kerja tidak jatuh;
- 11..5.3. Tenaga kerja yang melakukan pekerjaan di tempat tinggi harus selalu menggunakan sabuk pengaman standar sesuai dengan kebutuhan. Tali sabuk pengaman harus cukup pendek agar tinggi jatuh bebas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) meter;
- 11..5.4. Harus selalu dipersiapkan jalur yang paling aman sebelum memulai pekerjaan;
- 11..5.5. Harus dipastikan tempat dudukan tangga tersambung aman dan pegangannya dan papan dudukannya terpasang rapat untuk mencegah orang tersandung dengan barang barang yang jatuh;
- 11.5.6. Harus dipastikan daerah yang di bawahnya bersih dari semua barang yang tidak diperlukan dan reruntuhan;

- 11..5.7. Jaring pengaman harus digunakan dan dipasang untuk mengantisipasi jatuhnya benda-benda/material yang akan menimpa orang lain di bawahnya;
- 11..5.8. Tangga harus dipastikan sudah diikat dengan aman pada bagian atasnya untuk mencegah pergerakan;
- 11..5.9. Jangan memakai tangga yang dibuat sendiri atau tangga yang tidak dalam kondisi baik dan layak pakai;
- 11..5.10. Jangan sekali-kali menggunakan tangga susun dan sejenisnya yang belum pernah diperiksa oleh Petugas K3, jika masih ragu ragu tanyakan segera;
- 11..5.11. Pasang pagar pembatas pada sekitar area kerja agar jangan ada orang lain yang masuk ke tempat di mana anda sedang bekerja, yang akan melindungi anda dan orang lainnya.

BAB 12

PEKERJAAN PERANCAH

12.1. Ketentuan Umum

- 12.1.1. Perancah harus dibuatkan untuk semua pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan secara aman pada suatu ketinggian .
- 12.1.2. Perancah hanya dapat dibuat dan diubah oleh :
 - a. Pengawas yang ahli dan bertanggung jawab;
 - b. Orang-orang yang ahli.

12..2. Bahan–bahan

- 12..2.1. Kayu yang akan digunakan, harus berurat lurus, padat , tidak ada mata kayu yang besar–besar, kering tidak membusuk, tidak ada lubang ulat, dan lain–lain kerusakan yang dapat membahayakan. Tali baja yang telah terkena asam atau bahan kimia, karat lainnya, tidak boleh digunakan;
- 12..2.2. Tali yang terbuat dari serat tidak dapat digunakan, yang mudah mengundang bahaya;
- 12..2.3. Papan untuk perancah harus tahan retak atau pecah;
- 12..2.4. Paku harus mempunyai panjang dan tebal yang cukup;
- 12..2.5. Paku besi yang getas (*cast iron*) tidak boleh digunakan;
- 12..2.6. Bahan–bahan yang digunakan untuk pembuatan perancah harus disimpan dengan baik dan jauh dari material yang berbahaya;
- 12..2.7. Pengikat untuk perancah yang terbuat dari kayu, harus berupa baut besi dengan ukuran yang memadai, cincin penutup, mur, tali serat yang dipadatkan, sekrup dan lain–lain pengamanan yang dibutuhkan.

12..3. Konstruksi Perancah

- 12..3.1. Perancah harus dihitung dengan faktor pengaman (*safety factor*) sebesar 4 (empat) kali beban maksimal;
- 12..3.2. Perancah harus diberi tangga pengaman untuk tempat berjalan dan lain–lain fasilitas yang aman;
- 12..3.3. Perancah harus cukup diberi penguat (*braced*);
- 12..3.4. Perancah yang tidak bebas harus dikaitkan kebangunan dengan system jepit (*rigid connections*) yang kuat dengan jarak tertentu;
- 12..3.5. Perancah tidak boleh terlalu tinggi diatas angker yang tertinggi, karena dapat membahayakan kestabilan dan kekuatannya;
- 12..3.6. Untuk perancah yang berdiri sendiri harus terdiri atas gelagar memanjang dan melintang yang dihubungkan dengan kuat pada tiang penyangga, keatas atau kesamping, bergantung pada pemakaiannya untuk menjamin kestabilan sampai perancah dapat dilepas;
- 12..3.7. Semua kerangka bangunan dapat perlengkapan yang digunakan untuk menunjang pelataran tempat bekerja harus berdasarkan standard konstruksi; mempunyai pondasi yang kuat dan cukup tertanam dan diberi penguat untuk kesetabilan.
- 12..3.8. Batu bata, pipa yang rusak, bahan pembuat cerobong asap dan bahan – bahan lain yang tidak semestinya dipakai untuk penahan perancah tidak boleh dipakai.
- 12..3.9. Bila perlu untuk menghindari benda yang terjatuh, perancah harus diberi semacam tenda/kasa pengaman.
- 12..3.10. Paku–paku harus ditanam penuh, tidak boleh separuh dan kemudian dibengkokkan.
- 12..3.11. Paku tidak boleh menerima gaya tegangan langsung.

12..4. Pemeriksaan dan Pemeliharaan

- 12.4.1. Setiap bentuk perancah harus diperiksa sebelumnya oleh orang yang berwenang untuk meyakinkan :
 - a. Dalam kondisi yang stabil;
 - b. Bahan yang dipakai tidak rusak;
 - c. Cukup baik untuk digunakan; dan
 - d. Sudah diberi pengaman.
- 12.4.2. Perancah harus diperiksa oleh seorang tenaga ahli yang berwenang sedikitnya seminggu sekali yaitu sesudah cuaca buruk, atau gangguan dalam masa pembangunan yang agak lama;
- 12.4.3. Setiap bagian dari perancah harus diperiksa sebelum dipasang;
- 12.4.4. Setiap bagian harus dipelihara dengan baik dan teratur sehingga tidak ada yang rusak atau membahayakan waktu dipakai;

- 12..4.5. Perancah tidak boleh sebagian dibuka dan ditinggal terbuka, kecuali kalau hal itu tetap menjamin keselamatan;

12..5. Perlengkapan Pengangkat Pada Perancah

- 12..5.1. Pada waktu mengangkat perlengkapan yang digunakan pada perancah:
- 12..5.2. Bagian–bagian dari perancah harus diperiksa dengan cermat dan kalau perlu diperkuat;
- 12..5.3. Setiap pengeseran dari kayu penyangga (*putlog*) harus dicegah. Tiang penyangga harus dihubungkan erat pada bagian bangunan yang kuat, ditempat alat pengangkat dipasang;
- 12..5.4. Bila pelataran untuk alat pengangkat tidak menggunakan terali pengaman sehingga muatan yang diangkat dapat mengganggu perancah, harus dipasang pengaman vertikal untuk mencegah muatan alat pengangkat menyangkut pada perancah.

12..6 Kerangka Siap Pasang (*Prefabricated Frames*)

- 12..6.1. Kerangka siap pasang yang digunakan untuk perancah harus dijepit sempurna dikedua muka dan harus dipasang terali pengaman (*guard rails*);
- 12..6.2. Kerangka yang beda macamnya tidak boleh dipakai berpasangan;
- 12..6.3. Kerangka harus cukup kuat dan kaku untuk mencegah perubahan dalam pengangkutan, pelaksanaan, dan sebagainya;
- 12..6.4. Untuk perancah yang tidak tertanam pada bangunan harus diberi pengaman untuk mencegah pengeseran vertikal dari kerangka.

12.7. Penggunaan Perancah

- 12..7.1. Kejutan gaya yang besar tidak boleh dibebankan kepada perancah;
- 12..7.2. Bila perlu untuk mencegah bahaya, muatan yang diangkat naik dikendalikan dengan tali yang dikaitkan ke muatan (*tagline*). Untuk mencegah muatan beradu dengan perancah;
- 12..7.3. Distribusi gaya muatan untuk perancah harus merata, untuk mencegah bahaya dan menjaga keseimbangan;
- 12.7.4. Dalam penggunaan perancah harus dijaga bahwa beban / gaya muatan tidak boleh melebihi kapasitas yang ditentukan (*over loaded*).
- 12..7.5. Perancah tidak boleh dipakai untuk menyimpan bahan–bahan kecuali bahan yang segera dipakai;
- 12..7.6. Tenaga kerja tidak boleh bekerja di dekat bangunan perancah sewaktu angin kencang;
- 12.7.7. Untuk mencegah kerusakan, bahan–bahan perancah harus dipasang dengan hati–hati.

Lampiran 2

PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI NO. PER-01/MEN/1980 TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA KONSTRUKSI BANGUNAN

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

BAB XII

TENTANG PEKERJAAN BETON

Pasal 72

Pembangunan konstruksi beton harus direncanakan dan dihitung dengan teliti untuk menjamin agar konstruksi dan penguatnya dapat memikul beban dan tekanan lainnya sewaktu membangun tiap-tiap bagiannya.

Pasal 73

- (1). Usaha pencegahan yang praktis harus dilakukan untuk menghindarkan terjadinya kecelakaan terhadap tenaga kerja selama melakukan pekerjaan persiapan, dan pembangunan konstruksi beton.
- (2). Pencegahan kecelakaan dimaksud ayat (1) pasal ini terutama adalah:
 - a. singgungan langsung kulit terhadap semen dan kapur;
 - b. kejatuhan benda-benda dan bahan-bahan yang diangkut dengan ember adukan beton (*concrete buckets*);
 - c. sewaktu beton dipompa atau dicor pipa-pipa termasuk penghubung atau sambungan dan penguatnya harus kuat;
 - d. sewaktu pembekuan adukan (*setting concrete*) harus terhindar dari guncangan dan bahan kimia yang dapat mengurangi kekuatan;
 - e. sewaktu lempengan (panel) atau lembaran beton (slab) dipasang ke dalamudukannya harus digerakkan dengan hati-hati;
 - f. terhadap melecutnya ujung besi beton yang mencuat sewaktu ditekan atau diregang dan sewaktu diangkat atau diangkut;
 - e. terhadap getaran sewaktu menjalankan alat penggetar (*vibrator*).

Pasal 74

Setiap ujung-ujung mencuat yang membahayakan harus dilengkungkan atau dilindungi.

Pasal 75

Menara atau tiang yang dipergunakan untuk mengangkut adukan beton (*concrete bucket towers*) harus dibangun dan diperkuat sedemikian rupa sehingga terjamin kestabilannya.

Pasal 76

Beton harus dikerjakan dengan hati-hati untuk menjamin agar pemeian beton (bekisting) dan penguatnya dapat memikul atau menahan seluruh beban sampai menjadi beku

BAB XIV

TENTANG PEMBONGKARAN

Pasal 91

- (1). Rencana pekerjaan pengangkutan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum pekerjaan pembongkaran dimulai.
- (2). Semua instalasi, listrik, gas, air dan uap harus dimatikan, kecuali apabila diperlukan sepanjang tidak membahayakan.

Pasal 92

- (1). Semua bagian-bagian kaca; yang lepas, yang mencuat harus disingkirkan sebelum pekerjaan pembongkaran dimulai.
- (2). Pekerjaan pembongkaran harus dilakukan tingkat demi tingkat dimulai dari atap dan seterusnya ke bawah.
- (3). Tindakan-tindakan pencegahan harus dilakukan untuk menghindarkan bahaya rubuhnya bangunan.

Pasal 93

- (1). Alat mekanik untuk pembongkaran harus direncanakan, dibuat dan digunakan sedemikian rupa sehingga terjamin keselamatan operatornya.
- (2). Sewaktu alat mekanik untuk pembongkaran digunakan, terlebih dahulu harus ditetapkan daerah berbahaya dimana tenaga kerja dilarang berada.

Pasal 94

Dalam hal tenaga kerja/orang lain mungkin tertimpa bahaya yang disebabkan oleh kejatuhan bahan/benda dari tempat kerja yang lebih tinggi, harus dilengkapi dengan penadah yang kuat/daerah berbahaya tersebut harus dipagar.

Pasal 95

- (1). Dinding-dinding tidak boleh dirubuhkan kecuali lantai dapat menahan tekanan yang diakibatkan oleh runtuhnya dinding tersebut.
- (2). Tenaga kerja harus dilindungi terhadap debu dan pecahan-pecahan yang berhamburan.

Pasal 96

- (1). Apabila tenaga kerja sedang membongkar lantai harus tersedia papan yang kuat yang ditumpu tersendiri bebas dari lantai yang sedang dibongkar.
- (2). Tenaga kerja dilarang melakukan pekerjaan di daerah bawah lantai yang sedang dibongkar dan daerah tersebut harus dibongkar.

Pasal 97

Konstruksi baja harus dibongkar bagian demi bagian sedemikian rupa sehingga terjamin kestabilan konstruksi tersebut agar tidak membahayakan sewaktu dilepas.

Pasal 98

Tindakan pencegahan harus dilakukan untuk menjamin agar tenaga kerja dan orang lain tidak kejatuhan bahan-bahan atau benda-benda dari atas sewaktu cerobong-cerobong yang tinggi dirubuhkan.

Lampiran 3

KUESIONER

Bapak/Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan penelitian kami dengan judul skripsi:

KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJAAN BETON BERTULANG

AKIBAT FAKTOR MANUSIA

kami mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Kristen Petra, mohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner kami.

Agar tidak menyita waktu Bapak/Ibu, kami akan mengambil kuesioner ini dua minggu kemudian. Atas kesediaan Bapak/Ibu sekalian mengisi kuesioner ini, kami mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 29 Mei 2006

Nama : Irwan Wijaya

Nrp : 21499081

=====

DATA UMUM:

1. Nama Perusahaan :
.....
2. Nama Responden :
.....
3. Latar belakang pendidikan :
.....
4. Pengalaman Kerja di Perusahaan : Tahun.
5. Jabatan di Perusahaan : ☐ Site enjiner ☐ Pengawas Proyek
☐ Staff divisi K3 ☐ Mandor
6. Klasifikasi Kontraktor : ☐ Besar ☐ Menengah ☐ Kecil

SKALA PENILAIAN					
1 Tidak Pernah Terjadi	2 Sangat Jarang Terjadi	3 Jarang Terjadi	4 Sering Terjadi	5 Sangat Sering Terjadi	6 Selalu Terjadi

1. Pembawaan dari pekerja							
1.	Pekerja sering bercanda pada pekerjaan beton bertulang						
2.	Pekerja terburu-buru dan tidak menguasai keadaan						
3.	Sikap pekerja membiarkan posisi tulangan menjorok keluar						
4.	Lupa memberi pelumas pada bekisting sebelum pengecoran						
2. Persoalan pribadi							
1.	Pekerja dalam keadaan stress pada pekerjaan beton bertulang						
2.	Mengantuk karena kurang tidur pada pekerjaan beton bertulang						
3.	Memakai obat terlarang pada pekerjaan beton bertulang						
4.	Bekerja dalam keadaan sakit pada pekerjaan beton bertulang						
3. Usia dan pengalaman pekerja							
1.	Tidak dapat memasang perncah dengan benar (kuat dan stabil)						
2.	Tidak membersihkan bekisting dari kotoran-kotoran (serbuk kayu, besi)/ sisa-sisa potongan kawat bendrat						
3.	Tidak memasang tulangan dengan metode yang benar						
4.	Membongkar bekisting tidak mengikuti metode yang benar						
4.Tidak adanya perasaan bebas dalam melaksanakan pekerjaan							
1.	Adanya target waktu pada pekerjaan beton bertulang						
2.	Pengawasan mandor yang ketat pada pekerjaan beton bertulang						
3.	Kelelahan karena lembur pada saat pengecoran						
5. Lingkaran bioritmik fisik pekerja							
1.	Kelelahan pada jam puncak pada pekerjaan beton bertulang						
2.	Perasaan ingin segera menyelesaikan pekerjaan beton bertulang						
3.	Pekerja cepat merasa lelah karena pengaruh hari sebelumnya libur dalam melakukan semua pekerjaan beton bertulang						
6. Keletihan fisik para pekerja							
1.	Bekerja dengan tidak teratur pada pekerjaan beton bertulang						
2.	Pekerja tidak mampu mengangkat perancah karena terlalu berat						
3.	Pergantian jam pekerja yang tidak teratur (bila proyek berlangsung terus-menerus) pada saat pengecoran						

B. KECELAKAAN KERJA

SKALA PENILAIAN					
1	2	3	4	5	6
Tidak Pernah Terjadi	Sangat Jarang Terjadi	Jarang Terjadi	Sering Terjadi	Sangat Sering Terjadi	Selalu Terjadi
Berilah tanda (√) pada pilihan Anda					
1. Jenis kecelakaan kerja					
a. Terbentur benda	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐
b. Membentur/menabrak benda	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐
c. Terperangkap dalam lubang	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐
d. Tertusuk paku/tulangan	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐
e. Terkena aliran listrik	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐
f. Kejatuhan material dan paku	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐
g. Jatuh dari ketinggian yang berbeda	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐
h. Jatuh pada ketinggian yang sama	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐
2. Akibat kecelakaan kerja					
a. Meninggal	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐
b. Cacat permanent total,	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐
c. Cacat permanent sebagian,	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐
d. Tidak mampu bekerja sementara	1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐

Lampiran 4

Klasifikasi dan Kualifikasi

Perusahaan Profesi

Lampiran 4. Klasifikasi dan Kualifikasi Kontraktor dari Gapensi Surabaya

I. KLASIFIKASI

- a. Jasa Perencana/Pengawas lihat SK 200/KPTS/LPJK/D/XII/2003
- b. Jasa Pelaksana lihat SK 75/KPTS/LPJK/D/XI/2002
- c. Jasa Terintegrasi

II. KUALIFIKASI / KOMPETENSI KEMAMPUAN

- a. Jasa Perencana/Pengawas
 - 1. K = mampu melaksanakan pekerjaan < 200 juta
 - 2. M = mampu melaksanakan pekerjaan 200 juta sampai 1 milyar
 - 3. B = mampu melaksanakan pekerjaan > 1 milyar sampai tak terhingga
- b. Jasa Pelaksana
 - 1. K3 = mampu melaksanakan pekerjaan sd 100 juta
 - 2. K2 = mampu melaksanakan pekerjaan sd 400 juta
 - 3. K1 = mampu melaksanakan pekerjaan sd 1 milyar
 - 4. M2 atau M = mampu melaksanakan pekerjaan 1 sd 3 milyar
 - 5. M1 atau B2 = mampu melaksanakan pekerjaan 3 sd 10 milyar
 - 6. B atau B1 = mampu melaksanakan pekerjaan 10milyar sd tak terhingga
- c. Jasa Terintegrasi
 - Mampu melaksanakan pekerjaan Rp 25 milyar sampai tak terhingga

Lampiran 5

Daftar Anggota Kontraktor Se- Surabaya Dari Gapensi Kota Surabaya

No	Nama Perusahaan	KUA	Nama Pimpinan	Alamat Kantor
1	Binaswadaya Perkasa M.	B	Donny Asalim, SH	Pandegiling 89, Sby
2	KOP. Jasa Manggalakarya	B	Lukman Hakim,BA	Kintamani 12-B, Surabaya
3	Prambanan Dwipaka	B	Prajitno Puijoharotono,Ir	Ngagel Jaya Tengah 24-26, Sby
4	Waringin Megah	B	Eddy Susanto	Kalianyar 42,Surabaya
5	Anggaza Widya R.	M-1	Roy Widyastama,H,Ir	Ketintang Permai Blok AE-42
6	Anggrek Merah	M-1	Soewarso	Raya Tenggilis Mejoyo D-19, Sby
7	Arisza	M-1	Agus Widodo	Bratang binangun VII/17, Sby
8	Daya Guna Sakti	M-2	Joko Wahyu Utomo,SE	Kampar 12,Surabaya
9	Ganesha Jaya	M-1	Augusta Syuko W,Ir	Dukuh Kupang Timur XI-42,Sby
10	Jaya Darmabakti A.	M-1	Djingnarko,Ir	Raya Dukuh Kupang Barat 119
11	Landas Putra Cahya P	M-1	Mirban Soetjahjo,Drs,Ec	Cisedane 34, Surabaya
12	Marga Utama	M-2	Pudjo Wijanto	Ketintang Baru III-9,Surabaya
13	Media Cipta Perkasa	M-1	Ferdy Tirtaputa, Ir	Dukuh Kupang Timur Xvii/18-20
14	Miarotama Jaya Satria	M-2	Yoyon Sudiono	Ketintang Permai Blok BG-04
15	Rahinda Rahma Jaya	M-2	Ratna Ningsih, Ir	Mayjen Sungkono 25, Surabaya
16	Sumber Jati	M-2	Soemardi Widagdo	Pandegiling 314-1, Surabaya
17	Arjuna	K-2	Erlangga Satriagung,H.Ir	Ketintang Permai Blok BB-19
18	Bangun Karsa	K-2	Tranggono.Ir	Kutisari Utara III/40, Surabaya
19	Bhakti Putera	K-2	Iwan Hapsoro W.ST	Jagir Sidomukti I-25, Sby
20	Bina Putra	K-2	Dara Djingga W.	Ketintang Permai Blok BC-03
21	Surya indah	K-2	Asmawi	Kintamani 12-B, Surabaya
22	Cipta Usaha Lancar	K-1	Edi Suroso	Raya Kendangsari D-41, Sby
23	Citra Mandiri	K-1	Putut Ismantoro, Ir	Ngagel Tirta IV-68, Surabaya
24	Daya Manunggal Utama	K-2	Joni Satrio, Ir, MT	Nginden Intan Timur 1-9 Sby
25	Dwi Karya Utama	K-2	Soewandono, Ir	Kutisari IX / 2, Surabaya
26	Ikan Terbang	K-2	Zainal Abidin	Raya Tenggilis Mejoyo D-19,
27	Tri Eka Bhakti	K-2	Suherman M Noer	Rungkut Asri Barat 1-36, Sby
28	Kharisma Graha	K-2	Joseph Herrywanto, Ir	Siwalankerto Permai 1/ C-4
29	Mayasakti Mandiri	K-2	Hendra Saputra	Bendul Merisi Tengah 1/95
30	Mutiara Prima	K-2	Khoirul Trimuhfidin,	Rungkut Mejoyo 1/9B, Sby
31	Pagesangan	K-2	Joko Suroso, SE	Ngagel Jaya Selatan RM B12
32	Pratiwi Citra Nusantara	K-2	Muryadi	Panjang jiwo IV/1, Surabaya

Lampiran 6. Data Kuesioner (sambungan)

Daftar

No	Nama
1	11111111
2	11 1
3	1 1 11111111
4	1 1 1 1
5	1 1 1 1

Daftar

No	Nama
1	11111111111111
2	1 1 1
3	1 1 1 1 1 1
4	1 1 1 1

Lampiran 6. Data Kuesioner (sambungan)

Tahap 2: Responden Faktor Musia

No	Faktor Musia	n	x	Respon																								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Perawatan di Pekar																											
1	Perawatan di Pekar	29	317	3	3	4	3	1	4	4	1	5	4	5	3	6	5	5	5	3	3	3	4	4	3	1	3	2
2	Perawatan di Pekar	29	303	3	4	5	3	1	4	5	1	1	5	4	4	5	4	4	1	2	2	4	4	3	3	2	3	1
3	Perawatan di Pekar	12	278	1	2	5	4	1	5	5	1	1	5	5	1	3	5	4	1	5	4	3	4	2	1	3	1	3
4	Perawatan di Pekar	25	312	3	4	4	5	1	5	4	1	2	4	6	1	3	6	4	2	6	3	6	4	3	1	1	3	2
2	Perawatan di Pekar																											
1	Perawatan di Pekar	18	246	2	3	4	4	1	3	2	1	2	2	4	4	3	4	2	2	2	1	4	2	4	3	1	1	1
2	Perawatan di Pekar	25	312	2	4	3	4	3	3	5	1	2	5	5	1	3	5	5	2	3	2	3	4	3	3	1	4	2
3	Perawatan di Pekar	10	174	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3
4	Perawatan di Pekar	13	236	2	2	1	4	1	4	2	2	2	4	1	3	4	1	2	2	3	5	4	2	3	1	2	1	1
3	Perawatan di Pekar																											
1	Perawatan di Pekar	12	278	1	3	5	3	1	4	3	1	2	3	5	1	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3
2	Perawatan di Pekar	20	319	2	3	5	5	1	6	5	1	2	5	4	1	3	5	5	2	4	3	1	4	3	5	1	2	4
3	Perawatan di Pekar	25	297	2	2	4	5	1	6	4	1	2	4	5	1	3	5	5	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2
4	Perawatan di Pekar	25	312	2	3	3	5	1	5	3	1	2	5	2	1	3	5	5	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3
4	Perawatan di Pekar																											
1	Perawatan di Pekar	30	463	3	2	5	6	4	6	5	4	6	5	4	4	5	5	5	6	5	5	6	4	5	5	2	3	5
2	Perawatan di Pekar	32	463	3	3	5	4	6	5	5	4	6	5	3	6	5	6	5	6	5	5	6	4	5	6	3	4	5
3	Perawatan di Pekar	38	466	2	4	4	5	5	6	5	4	3	5	1	3	6	5	5	3	3	5	6	4	4	4	4	3	4
5	Perawatan di Pekar																											
1	Perawatan di Pekar	21	422	4	4	4	5	1	6	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4
2	Perawatan di Pekar	32	438	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	6	6	3	4	5
3	Perawatan di Pekar	25	331	4	4	5	5	1	4	3	6	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	5	4	4	6	2	4	4
6	Perawatan di Pekar																											
1	Perawatan di Pekar	20	333	4	3	4	4	1	5	2	3	2	2	5	3	3	5	3	2	2	3	4	5	3	4	3	3	4
2	Perawatan di Pekar	21	314	4	4	5	3	1	4	3	1	2	3	5	4	5	5	2	2	2	1	1	3	2	1	3	3	5
3	Perawatan di Pekar	28	316	4	3	2	3	1	4	4	1	2	4	5	3	5	5	3	2	2	3	1	2	3	1	3	3	4

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner

Tabel A.1. Faktor Manusia (Kontraktor Besar)

No	Faktor Manusia	x	s	v	Responden										
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Pembawaan dari pekerja														
1	Pekerja sering bercanda	3.36	1.36	40.5	3	3	4	3	1	4	4	1	5	4	5
2	Pekerja terburu-buru dan tidak menguasai keadaan	3.27	1.62	49.4	3	4	5	3	1	4	5	1	1	5	4
3	Sikap pekerja membiarkan tulangan menjorok keluar	3.18	1.94	61.0	1	2	5	4	1	5	5	1	1	5	5
4	Lupa memberi pelumas pada bekisting	3.55	1.63	46.1	3	4	4	5	1	5	4	1	2	4	6
2.	Persoalan Pribadi														
1	Pekerja dalam keadaan stress	2.55	1.13	44.3	2	3	4	4	1	3	2	1	2	2	4
2	Mengantuk karena kurang tidur	3.36	1.36	40.5	2	4	3	4	3	3	5	1	2	5	5
3	Memakai obat terlarang	1.27	0.47	36.7	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1
4	Bekerja dalam keadaan sakit	2.55	1.21	47.7	2	2	1	4	1	4	2	4	2	2	4
3.	Usia dan Pengalaman Kerja														
1	Tidak dapat memasang perancah dengan benar	2.82	1.47	52.2	1	3	5	3	1	4	3	1	2	3	5
2	Tidak membersihkan bekisting dari kotoran-kotoran	3.55	1.81	51.0	2	3	5	5	1	6	5	1	2	5	4
3	Tidak memasang tulangan dengan metode yang benar	3.27	1.74	53.1	2	2	4	5	1	6	4	1	2	4	5
4	Membongkar bekisting tidak mengikuti metode yang benar	2.91	1.51	52.0	2	3	3	5	1	5	3	1	2	5	2
4.	Tidak adanya perasaan bebas dalam bekerja														
1	Adanya target waktu	4.55	1.29	28.5	3	2	5	6	4	6	5	4	6	5	4
2	Pengawasan mandor terlalu ketat	4.45	1.13	25.3	3	3	5	4	6	5	5	4	6	5	3
3	Kelelahan karena lembur pada saat pengecoran	4.00	1.48	37.1	2	4	4	5	5	6	5	4	3	5	1
5.	Lingkaran bioritmik fisik Pekerja														
1	Kelelahan pada saat jam puncak	4.09	1.45	35.3	4	4	4	5	1	6	5	2	5	5	4
2	Perasaan ingin segera menyelesaikan	4.36	0.67	15.5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5
3	Pekerja cepat merasa lelah	3.91	1.30	33.3	4	4	5	5	1	4	3	6	4	3	4
6.	Keletihan fisik para Pekerja														
1	Bekerja dengan tidak teratur	3.18	1.33	41.7	4	3	4	4	1	5	2	3	2	2	5
2	Pekerja tidak mampu mengangkat perancah	3.18	1.40	44.0	4	4	5	3	1	4	3	1	2	3	5
3	Pergantian jam pekerja yang tidak teratur	3.00	1.34	44.7	4	3	2	3	1	4	4	1	2	4	5

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel 2. Faktor Minat (Kardik/Deleg)

No	Faktor Minat	x	s	v	Responden																											
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Relawan di Raja																															
1	Relawan di Raja	35	13	35	3	6	5	5	3	3	4	4	3	1	3	2	4	4	3	6	6	4	4	2	3	4	3	4	4	5	1	
2	Relawan di Raja di Raja di Raja	35	12	35	4	5	4	4	1	2	2	4	4	3	3	2	3	1	5	5	4	5	5	4	3	5	3	2	4	5	5	
3	Relawan di Raja di Raja di Raja	33	12	48	1	3	5	4	1	5	4	3	4	2	1	3	1	3	3	3	4	1	2	4	3	3	4	2	3	4	5	4
4	Relawan di Raja di Raja di Raja	32	16	42	1	3	6	4	2	6	3	6	4	3	1	1	3	2	5	4	5	5	5	6	5	3	5	2	2	4	4	4
2	Relawan di Raja																															
1	Relawan di Raja	28	10	56	4	3	4	2	2	2	1	4	2	4	3	1	1	1	1	5	5	1	1	4	2	4	1	2	2	4	4	1
2	Relawan di Raja di Raja	32	10	48	1	3	5	5	2	3	2	3	4	3	3	1	4	2	4	4	5	1	1	4	4	5	4	5	4	3	2	1
3	Relawan di Raja	16	14	88	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	6	6	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1
4	Relawan di Raja	23	10	58	1	3	4	1	2	2	3	5	4	2	3	1	2	1	1	6	5	2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	1
3	Relawan di Raja																															
1	Relawan di Raja di Raja di Raja	30	12	42	1	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	5	5	1	1	4	4	5	2	3	5	4	5	5
2	Relawan di Raja di Raja di Raja	36	16	46	1	3	5	5	2	4	3	1	4	3	5	1	2	4	5	4	5	3	3	6	6	2	5	2	6	5	5	5
3	Relawan di Raja di Raja di Raja	34	13	40	1	3	5	5	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	5	3	4	1	2	5	4	3	5	1	5	4	3	2
4	Relawan di Raja di Raja di Raja	34	14	41	1	3	5	5	2	2	3	4	3	4	2	3	3	5	5	5	1	1	5	4	5	5	3	5	5	3	3	2
4	Relawan di Raja di Raja di Raja																															
1	Relawan di Raja	53	12	22	4	5	5	5	5	5	6	4	5	5	2	3	5	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	5	5	2
2	Relawan di Raja	40	06	16	6	5	6	5	5	6	4	5	6	3	4	5	5	5	5	6	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3
3	Relawan di Raja di Raja di Raja	45	19	23	3	6	5	5	3	5	6	4	4	4	4	3	4	5	6	6	3	3	6	5	6	5	6	5	5	4	5	4
5	Relawan di Raja																															
1	Relawan di Raja di Raja	48	08	19	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	6	6	5	4	4	4	4	4	3
2	Relawan di Raja di Raja di Raja	42	09	20	4	5	5	4	5	5	4	4	4	6	6	3	4	5	4	3	4	6	6	5	5	4	3	6	4	5	5	3
3	Relawan di Raja di Raja di Raja	36	16	37	3	4	5	3	4	3	5	4	4	6	2	4	4	3	5	3	2	3	6	4	2	2	3	5	5	5	3	4
6	Relawan di Raja																															
1	Relawan di Raja	38	12	33	3	3	5	3	2	2	3	4	5	3	4	3	3	4	2	6	5	1	2	5	4	2	2	2	4	4	2	3
2	Relawan di Raja di Raja di Raja	30	14	47	4	5	5	2	2	2	1	3	2	1	3	3	5	3	5	5	1	1	4	4	2	2	3	2	4	5	3	4
3	Relawan di Raja di Raja di Raja	33	13	42	3	5	5	3	2	2	3	1	2	3	1	3	3	4	4	6	6	3	3	5	3	3	3	6	4	2	2	3

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel 3. Faktor Minia (Kotak 6)

No	Faktor Minia	x	s	v	Respon																											
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Peternakan di Desa																															
1	Peternakan di Desa	25	12	40	5	2	5	3	1	2	2	2	1	4	3	4	1	2	4	2	3	3	3	4	2	3	1	1	4	4	2	1
2	Peternakan di Desa	25	12	45	3	2	3	1	1	3	3	2	3	1	4	2	2	4	3	2	1	2	5	3	4	2	2	4	3	1	1	1
3	Peternakan di Desa	23	13	55	2	1	2	1	1	4	2	1	3	3	1	3	3	3	5	1	3	5	1	3	1	3	3	5	3	1	1	1
4	Peternakan di Desa	25	16	69	2	4	2	1	1	4	6	1	1	2	1	4	1	4	5	1	1	4	5	4	3	2	1	1	5	2	1	1
2	Peternakan di Desa																															
1	Peternakan di Desa	23	15	68	1	3	1	1	1	4	6	1	1	4	4	1	3	3	1	1	1	3	3	1	4	1	1	5	4	1	3	1
2	Peternakan di Desa	23	13	54	5	2	5	2	2	3	4	2	2	4	6	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	1	4	4	1	4
3	Peternakan di Desa	19	14	71	1	1	1	1	1	4	3	1	3	5	1	5	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	4	5	1	2
4	Peternakan di Desa	23	13	62	1	2	1	2	1	4	5	1	3	3	1	4	1	3	3	1	1	2	2	2	1	4	1	1	5	3	1	3
3	Peternakan di Desa																															
1	Peternakan di Desa	25	15	61	1	1	1	2	1	5	6	2	2	4	1	3	2	2	4	1	2	1	4	2	1	5	2	2	5	5	1	2
2	Peternakan di Desa	25	15	64	3	2	3	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	6	1	3	3	2	2	1	4	1	1	6	5	2	3
3	Peternakan di Desa	25	15	59	2	1	2	2	1	5	5	1	2	3	1	5	2	4	6	1	4	4	4	2	1	4	2	2	5	3	1	2
4	Peternakan di Desa	29	15	52	2	2	2	1	1	3	6	2	2	3	4	6	2	4	6	4	4	2	5	2	2	2	2	2	4	3	1	4
4	Peternakan di Desa																															
1	Peternakan di Desa	42	16	35	6	6	6	2	1	4	5	6	2	2	6	4	6	2	5	6	6	5	5	5	6	3	3	2	2	4	6	3
2	Peternakan di Desa	45	18	34	6	5	6	3	2	4	6	6	2	3	6	6	6	3	3	5	6	5	6	5	5	2	4	3	3	5	5	6
3	Peternakan di Desa	45	17	31	5	4	5	4	2	4	6	2	4	6	6	5	4	4	6	6	5	5	6	5	1	5	4	4	6	5	4	4
5	Peternakan di Desa																															
1	Peternakan di Desa	40	13	30	4	4	4	4	3	2	5	6	3	3	5	6	4	3	4	6	5	3	5	4	5	1	4	3	6	5	4	5
2	Peternakan di Desa	42	12	22	5	5	5	6	3	4	5	3	3	5	6	3	3	4	6	4	5	4	5	6	1	3	3	5	4	6	4	4
3	Peternakan di Desa	33	13	42	4	3	4	6	4	6	3	3	2	5	6	2	2	4	6	1	5	3	4	6	2	4	2	2	5	5	6	3
6	Peternakan di Desa																															
1	Peternakan di Desa	35	12	39	3	4	3	2	1	2	5	6	2	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	2	3	1	4	3	5	4	3	4
2	Peternakan di Desa	38	12	32	2	2	2	3	2	2	5	2	4	4	5	5	3	2	4	5	5	3	3	3	2	5	3	3	5	4	1	3
3	Peternakan di Desa	30	12	40	2	4	2	1	2	4	6	2	3	3	3	5	3	2	4	3	4	5	3	3	3	5	3	3	4	3	1	2

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel B10 Keluhan Kerja

Tabel B11 Keluhan Kepala Pekerjaan Rumah (Korakto Besa)

Jenis Keluhan	x	s	v	Respon										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Telentur	36	12	308	3	3	5	3	1	4	4	4	5	4	4
Mentur	32	13	412	4	3	5	3	1	4	5	4	1	3	3
Tengap dan ulang	28	13	609	1	2	1	3	1	4	2	1	5	2	2
Telusaku	42	14	382	3	3	5	5	1	6	5	4	5	5	5
Tekadrisik	20	13	688	1	1	1	3	1	4	2	1	1	4	4
Keluhamaid	37	14	40	4	2	5	5	1	3	2	4	5	5	5
Jauh bilinggan	27	13	494	2	2	1	3	1	4	4	1	4	4	4
Jauh pake ingan yagana	23	12	544	2	2	1	4	1	5	2	1	2	3	3
Alat														
Mingg	18	09	510	1	2	1	3	1	2	4	1	1	2	2
Calpanaettd	16	06	412	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2
Calpanaettdagan	17	10	584	1	1	1	3	1	2	4	1	1	2	2
Tidknapulkejanmetaa	38	17	357	2	3	4	5	1	4	4	2	4	3	3

Tabel B12 Keluhan Kepala Pekerjaan Rumah (Korakto Meng)

Jenis Keluhan	x	s	v	Respon																												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
Telentur	34	12	351	3	3	5	4	2	4	3	2	5	2	5	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	5	5	4	5	5	1
Mentur	33	12	359	3	3	1	5	3	4	3	4	5	2	4	3	2	3	5	4	5	1	1	3	2	3	5	3	2	3	5	5	1
Tengap dan ulang	23	16	689	1	5	5	2	3	1	1	1	4	2	1	1	1	3	2	3	2	1	1	3	4	2	2	2	2	3	1	1	3
Telusaku	30	14	368	1	3	5	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	5	4	5	4	1	5	5	4
Tekadrisik	12	06	508	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	2	1	4	2	4	2	2	1	1	2
Keluhamaid	26	13	517	1	1	5	2	3	3	3	1	4	2	4	3	3	4	5	2	2	1	1	4	2	5	2	5	3	3	4	5	1
Jauh bilinggan	27	15	570	1	4	4	5	3	1	1	4	4	2	1	3	2	2	4	3	1	1	1	4	1	4	3	2	1	3	1	1	1
Jauh pake ingan yagana	20	10	500	1	3	2	2	3	1	1	4	3	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2
Alat																																
Mingg	13	09	678	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	1	1
Calpanaettd	10	03	276	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2
Calpanaettdagan	15	10	670	1	3	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	5	2	1	1	1	1	1	2	4	2	2	3	1	1	2
Tidknapulkejanmetaa	27	12	466	1	3	4	5	3	2	2	3	4	2	1	2	3	3	5	3	2	1	1	1	4	3	4	4	6	5	5	5	2

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel B13. Kedudukan Pekerjaan Rumah (Kota Kotabaru)

Jenis Pekerjaan	X	S	V	Respon																												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
Tertentu	308	109	358	5	2	5	3	2	3	3	2	2	2	2	5	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	2
Menentu	334	110	301	5	4	5	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	6	2	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	
Tipe pengabdian lain	197	105	55	3	1	3	1	2	3	1	3	1	1	2	3	2	1	2	4	3	1	1	1	2	1	4	1	1	4	2	1	2
Tetap kerja	333	139	40	4	4	4	1	1	5	1	1	4	4	4	5	2	4	3	6	5	4	2	4	4	1	2	4	3	3	4	4	3
Tidak berlatik	179	110	54	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3	2	4	1	1	1	1	3	1	1	3	4	1	3	1	1
Keluarga	290	114	35	4	1	4	3	3	4	2	1	3	3	2	1	4	3	3	6	3	2	1	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4
Jumlah kelingan	234	100	40	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	4	1	1	1	2	2	4	5	3	2	2	2	1	3
Jumlah kelingan yang sama	224	112	50	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	4	3	3	5	1	1	1	1	2	3	3	3	1	2	1	1	4
Alat																																
Minggu	138	082	55	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
Catatan etika	169	038	50	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	1	1	1	2	2	4	1	1	1	4	1	2	2	2	1	1	1	1	1
Catatan etika	200	089	43	3	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	4	1	2	1	4	1	2	2	2	1	2	2	1	2
Tidak mampu bekerja	262	121	41	3	1	3	5	2	1	2	3	2	4	2	4	2	2	3	6	1	3	1	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2

Tabel B21. Kedudukan Pekerjaan Bising (Kota Bera)

Jenis Pekerjaan	X	S	V	Respon										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Tertantu	327	110	337	3	3	5	3	3	4	3	1	5	3	3
Menertantu	335	143	426	4	3	5	3	1	4	5	1	5	3	3
Tipe pengabdian lain	182	108	53	1	3	1	3	1	4	1	1	1	2	2
Tetap bekerja	409	130	317	4	3	5	5	4	6	5	4	5	2	2
Tidak berlatik	191	122	640	1	1	1	3	1	4	4	1	1	2	2
Keluarga	373	149	400	4	3	2	5	1	6	5	3	5	3	4
Jumlah kelingan	218	108	494	2	2	1	3	1	4	4	1	2	2	2
Jumlah kelingan yang sama	245	175	714	2	1	1	5	1	6	4	1	2	2	2
Alat														
Minggu	155	082	531	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	3
Catatan etika	155	039	45	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2
Catatan etika	182	108	53	1	1	1	3	1	3	4	1	1	2	2
Tidak mampu bekerja	327	119	364	2	4	4	5	1	4	4	2	4	3	3

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel E22 Kedisiplinan Berjalan Bising (Korak Merg)

Jenis Kelamin	X	S	V	Respon																												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
Telur	345	144	417	1	4	5	4	2	4	4	2	5	2	5	2	3	1	4	2	1	3	3	4	4	3	4	5	3	5	5	5	2
Mentur	364	129	354	1	4	5	5	3	4	4	3	5	2	4	3	2	3	4	3	2	1	1	4	2	3	4	3	2	4	5	5	3
Tenggang dan lalang	218	154	705	1	5	1	1	4	1	1	3	4	2	1	2	1	3	1	3	3	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	2
Telus paku	327	119	364	2	3	5	5	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	2	5	5	4	5	5	5	4
Tekadranistik	118	08	510	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	3
Keluhamaid	273	168	616	1	1	5	5	4	2	2	1	4	1	4	3	3	4	5	5	2	3	3	4	3	3	5	5	4	4	1	1	3
Jauh kelingan	245	169	621	1	1	2	5	5	1	1	4	4	2	1	3	2	2	4	4	3	1	1	2	1	2	5	2	1	3	1	1	3
Jauh kelingan yagana	245	121	494	1	3	2	3	4	1	2	4	4	2	1	3	1	1	4	4	2	1	1	1	1	2	4	2	2	2	1	1	3
Alat																																
Minggi	109	03	276	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	3
Galpanaetidi	109	03	276	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
Galpanaetisajan	164	108	628	1	3	1	4	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	5	3	3	1	1	2	1	2	4	2	2	2	1	1	3
Ticknapulajasaetia	227	142	625	1	3	4	5	3	1	1	3	1	2	1	2	3	3	5	4	2	1	1	4	1	3	4	4	6	5	5	5	2

Tabel E23 Kedisiplinan Berjalan Bising (Korak Kel)

Jenis Kelamin	X	S	V	Respon																												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
Telur	279	132	472	5	4	5	3	2	2	1	1	2	2	2	5	4	2	2	4	5	4	3	4	3	4	2	2	2	1	2	1	2
Mentur	310	114	368	5	4	5	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	5	3	4	5	3	2	2	3	1	1	1
Tenggang dan lalang	245	139	530	2	1	2	4	3	2	5	4	1	2	2	3	6	2	2	4	3	2	1	1	2	1	4	1	3	2	2	1	3
Telus paku	379	100	257	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	6	3	5	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3
Tekadranistik	200	100	481	3	1	3	1	1	2	1	1	3	2	3	1	3	3	2	4	1	1	1	1	3	2	1	3	3	2	3	1	2
Keluhamaid	355	121	341	5	4	5	4	4	4	5	3	3	2	2	1	5	3	3	6	4	2	1	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4
Jauh kelingan	288	120	423	3	4	3	4	4	2	5	4	3	3	2	1	4	3	2	4	1	2	1	2	1	3	4	3	2	5	3	1	3
Jauh kelingan yagana	259	132	512	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	1	4	3	3	6	1	1	1	1	1	2	3	3	1	4	4	1	2
Ailat																																
Minggi	141	087	613	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
Galpanaetidi	166	088	518	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	1	1	4	1	3	2	2	1	1	2	1	1
Galpanaetisajan	210	100	481	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	2	4	1	1	1	4	1	2	4	3	2	1	3	1	1
Ticknapulajasaetia	272	116	426	2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	3	6	1	3	1	4	2	3	4	2	3	4	5	2	3

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel B31. Kelelahan Kerja pada Pekerja Petanian (Korlat Bera)

Jenis Kelelahan	x	s	v	Respon										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Tatatur	24	08	34	3	2	2	3	3	4	3	1	2	2	2
Mentatur	28	17	44	4	3	2	3	1	4	4	1	4	3	2
Tenggang dan Ulang	17	10	69	1	3	1	3	1	4	1	1	1	1	2
Tatukpaku	33	15	46	3	2	1	5	4	6	3	2	4	5	2
Tekadranisik	19	13	37	1	1	1	3	1	4	4	1	1	1	3
Keluhan mata	28	14	52	4	3	2	5	1	5	2	1	4	2	2
Jumlah kiri tangan	22	10	44	2	3	1	3	1	3	2	1	2	3	4
Jumlah kiri tangan kanan	23	12	54	2	2	1	5	4	3	2	1	1	3	2
Alat														
Miring	19	12	60	1	2	1	3	1	1	2	1	1	4	4
Catapan mata	18	08	48	1	3	1	3	1	2	2	1	2	3	1
Catapan mata kanan	13	08	53	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1
Tekanan mata kanan	29	15	50	2	4	4	5	1	4	1	2	4	4	1

Tabel B32. Kelelahan Kerja pada Pekerja Petanian (Korlat Mengli)

Jenis Kelelahan	x	s	v	Respon																													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
Tatatur	39	12	35	1	4	2	4	2	3	3	4	5	2	4	2	4	4	4	3	1	3	3	1	2	2	4	5	4	5	3	3	2	
Mentatur	32	12	39	1	4	4	4	3	3	3	4	5	1	4	3	2	3	4	3	2	3	1	1	2	2	4	3	3	4	3	3	3	
Tenggang dan Ulang	20	12	62	1	4	1	1	3	1	1	3	4	2	1	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	
Tatukpaku	32	10	37	1	3	4	4	3	3	3	5	4	2	4	4	3	3	4	5	5	1	1	1	2	2	4	5	4	4	5	5	4	
Tekadranisik	20	14	70	1	1	1	3	4	1	1	1	4	1	4	3	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1	4	1	1	3	
Keluhan mata	23	12	54	1	1	4	2	4	3	3	1	4	2	1	3	3	4	5	3	2	1	1	1	2	2	2	5	3	4	1	1	3	
Jumlah kiri tangan	20	11	52	1	1	2	2	4	1	1	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	3	
Jumlah kiri tangan kanan	20	10	54	1	3	1	2	3	1	1	3	4	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	
Alat																																	
Miring	11	04	32	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	3
Catapan mata	10	03	27	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2
Catapan mata kanan	12	05	50	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	2	5	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	4	
Tekanan mata kanan	23	15	65	1	3	4	5	3	1	1	4	1	2	1	2	3	4	5	2	3	1	1	1	4	1	1	4	6	5	5	5	5	2

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel B33. Keadaan Kelelahan Fisik dan Psikis (Kortrijk)

Jenis Kelelahan	X	S	V	Respon																												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
Tekstur	266	090	388	3	1	3	4	3	3	2	3	2	2	3	5	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3
Menitir	269	100	399	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	4	5	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	
Tegang otot dan tulang	234	117	500	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	1	2	4	3	1	1	1	2	4	5	1	3	3	1	1	2
Tekstur	333	120	313	3	4	3	5	5	3	5	6	4	4	3	5	5	4	3	6	4	3	2	1	4	3	5	4	3	5	4	2	3
Tekstur	214	109	511	4	1	4	1	2	3	1	1	3	3	3	1	2	3	2	4	1	1	1	1	3	2	1	3	2	2	1	4	
Ketahanan	286	109	382	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	6	3	2	1	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2
Jumlah keinginan	262	112	426	3	1	3	3	5	3	4	4	3	4	2	1	3	3	2	4	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	1	3	
Jumlah keinginan yang sama	255	127	488	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	1	1	2	3	3	6	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	4	1	4
Alat																																
Miring	141	087	613	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
Gedip mata	172	092	555	2	1	2	3	3	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	4	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	1	1
Gedip mata	214	100	479	3	1	3	3	3	1	1	3	2	3	2	1	2	3	2	4	1	1	1	3	1	3	1	4	2	3	1	1	3
Tekstur	262	129	488	5	1	5	4	3	1	2	3	2	2	2	4	2	1	3	6	1	2	1	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2

Tabel B41. Keadaan Kelelahan Fisik dan Psikis (Kortrijk)

Jenis Kelelahan	X	S	V	Respon										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Tekstur	227	110	485	3	2	2	3	1	4	4	1	1	2	2
Menitir	227	110	485	3	2	2	3	1	4	4	1	1	2	2
Tegang otot dan tulang	218	125	573	1	2	1	3	1	4	1	1	4	3	3
Tekstur	291	164	564	3	3	1	5	1	6	3	1	4	3	2
Tekstur	173	127	736	1	1	1	3	1	4	4	1	1	1	1
Ketahanan	300	190	682	3	1	2	5	1	6	5	1	5	2	2
Jumlah keinginan	200	141	707	2	2	1	3	1	4	5	1	1	1	1
Jumlah keinginan yang sama	235	175	789	2	2	1	5	1	6	3	1	1	1	3
Alat														
Miring	136	067	494	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2
Gedip mata	173	079	455	1	2	1	3	1	1	2	1	2	3	2
Gedip mata	191	104	547	1	1	1	3	1	2	4	1	3	2	2
Tekstur	282	140	497	2	4	4	5	1	2	4	1	2	4	2

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel B2 Kedisiplinan Pakaian (Korlat Meung)

Jenis Kedisiplinan	x	s	v	Respon																												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
Tidur	318	154	483	1	4	1	5	2	3	4	5	5	2	3	2	3	3	5	2	4	2	2	1	2	2	5	5	4	5	3	3	2
Membaca	291	145	497	1	4	1	4	4	3	3	4	5	2	1	3	3	3	5	3	3	1	1	1	2	2	5	3	3	4	3	3	3
Keagamaan/ulang	235	150	635	1	5	4	1	3	1	1	3	4	2	1	1	1	3	1	4	3	1	1	1	1	3		2	4	1	1	1	1
Tidur kaku	235	121	510	1	3	4	3	3	1	1	3	4	2	1	4	3	3	2	4	4	1	1	1	2	3	12	5	3	1	3	3	4
Tidur anisik	155	104	670	1	1	1	3	2	1	1	1	4	1	1	3	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	3	1	1	4
Ketahanan	318	154	483	1	1	5	3	5	3	2	4	4	2	5	3	3	3	3	3	2	1	1	4	1	2	3	5	2	4	1	1	3
Jumlah kedisiplinan	218	154	705	1	1	1	5	4	1	1	3	4	2	1	3	2	3	5	5	3	1	1	1	1	1	5	2	1	3	1	1	3
Jumlah kedisiplinan yang sama	200	110	548	1	3	1	2	3	1	1	3	4	2	1	3	1	3	2	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	4	1	1	3
Alat																																
Mengisi	109	039	276	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3
Caesarettid	155	129	837	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	1	2
Caesarettid	173	142	822	1	1	1	5	4	1	1	1	1	2	1	3	1	2	5	2	3	1	1	1	1	2	4	2	2	3	1	1	3
Tidur anisik/keagamaan	235	150	635	1	3	4	5	3	1	1	4	1	2	1	1	3	4	5	2	4	1	1	4	4	2	4	4	6	5	5	5	3

Tabel B3 Kedisiplinan Pakaian (Korlat Kori)

Jenis Kedisiplinan	x	s	v	Respon																												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
Tidur	266	111	418	2	1	2	3	3	4	4	3	2	2	4	5	2	2	2	4	1	2	3	5	3	2	2	2	2	2	4	1	3
Membaca	276	100	344	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	1
Keagamaan/ulang	221	111	505	2	1	2	2	3	2	4	4	1	1	2	3	3	4	2	4	3	1	1	1	2	1	3	1	3	4	2	1	1
Tidur kaku	300	135	531	2	1	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	6	1	2	4	5	4	3	1	4	3	4	4	1	1
Tidur anisik	185	100	371	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	3	1	2	3	2	4	1	1	1	1	3	2	1	3	4	1	2	1	1
Ketahanan	341	127	371	2	4	2	4	3	2	4	5	3	4	2	5	6	3	3	6	4	2	1	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4
Jumlah kedisiplinan	272	116	426	2	4	2	3	4	2	4	5	3	2	2	1	4	3	2	4	1	2	1	2	1	4	4	3	3	3	3	1	4
Jumlah kedisiplinan yang sama	262	137	524	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	1	1	5	3	3	6	1	1	1	1	1	3	3	3	3	5	4	1	3
Alat																																
Mengisi	141	097	613	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
Caesarettid	161	090	557	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	1	4	1	1	1	2	3	1	2	1	1
Caesarettid	203	091	445	2	1	2	2	3	1	3	3	2	4	2	1	2	2	2	4	1	2	1	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2
Tidur kedisiplinan	252	127	505	3	1	3	3	4	1	4	2	2	4	2	4	3	1	3	6	1	3	1	3	2	3	3	1	2	1	4	2	1

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel B51 Kedudukan Kejuruan Pelajar Penolong (Kota Besar)

Jenis Kedudukan	X	S	V	Respon										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Teknik	318	098	309	3	3	2	3	3	4	5	4	4	2	2
Mentor	264	150	569	4	1	2	3	1	3	5	4	4	1	1
Tenggelapan Ilang	135	081	593	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1
Teknik	327	156	475	4	1	1	5	4	1	5	4	4	3	4
Teknik	173	110	632	1	1	1	3	4	3	2	1	1	1	1
Kelompok	364	108	282	3	2	5	5	4	3	5	3	4	3	3
Jumlah	200	099	447	2	2	1	3	1	4	2	1	2	2	2
Jumlah	182	125	668	2	1	1	5	1	3	2	1	2	1	1
Alat														
Mengal	182	108	593	1	2	1	3	1	1	4	1	1	2	3
Calon	145	099	473	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2
Calon	182	108	593	1	1	1	3	1	3	4	1	1	2	2
Teknik	327	156	475	2	4	4	5	1	4	5	2	2	4	3

Tabel B52 Kedudukan Kejuruan Pelajar Penolong (Kota Kecil)

Jenis Kedudukan	X	S	V	Respon																													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
Teknik	332	117	306	4	3	4	5	2	4	3	5	5	2	5	2	3	3	5	5	3	5	4	1	4	2	5	5	3	6	3	3	2	
Mentor	373	101	271	2	4	4	5	3	4	4	4	5	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	1	4	3	2	4	3	3	3	
Tenggelapan Ilang	200	109	548	1	3	1	2	3	1	1	3	4	2	1	4	1	3	2	3	3	1	1	1	4	1	2	2	3	1	1	1	2	
Teknik	291	122	401	1	3	4	5	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	5	2	4	3	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	
Teknik	145	098	602	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	3	
Kelompok	335	136	405	1	1	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	3	4	5	3	2	2	4	4	4	3	5	5	2	5	1	1	3	
Jumlah	235	157	663	1	1	2	5	4	1	1	4	4	2	1	3	2	4	2	3	3	1	1	4	4	2	2	2	1	4	1	1	3	
Jumlah	218	117	535	1	3	2	2	3	1	1	4	4	2	1	3	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	4	1	1	3	
Alat																																	
Mengal	135	092	678	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	1	2	1	1	3
Calon	145	121	894	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	1	2
Calon	164	129	786	1	1	1	5	3	1	1	1	1	2	1	3	1	2	5	1	1	1	1	2	1	2	4	2	2	4	1	1	1	2
Teknik	227	135	593	2	3	1	5	3	1	1	4	2	2	1	1	3	3	5	3	3	3	3	4	1	3	4	4	6	5	5	5	1	

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

[illegible]

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel 1. Analisa Mean Faktor Manusia

No	Faktor Manusia	Mean	Besar		Menengah		Kecil	
			x	v	x	v	x	v
1.	Pembawaan dari pekerja	3.08						
1	Pekerja sering bercanda	3.21	3.36	40.49	3.69	35.56	2.59	49.01
2	Pekerja terburu-buru dan tidak menguasai keadaan	3.08	3.27	49.44	3.52	36.14	2.45	45.71
3	Sikap pekerja membiarkan posisi tulangan menjorok keluar	2.86	3.18	61.01	3.03	40.82	2.38	55.46
4	Lupa memberi pelumas pada bekisting	3.20	3.55	46.10	3.62	45.15	2.45	66.93
2.	Persoalan Pribadi	2.41						
1	Pekerja dalam keadaan stress	2.45	2.55	44.32	2.48	56.60	2.34	65.81
2	Mengantuk karena kurang tidur	3.16	3.36	40.49	3.21	43.60	2.93	45.35
3	Memakai obat terlarang	1.64	1.27	36.70	1.69	83.85	1.97	71.07
4	Bekerja dalam keadaan sakit	2.40	2.55	47.68	2.34	59.50	2.31	60.17
3	Usia dan Pengalaman Kerja	3.03						
1	Tidak dapat memasang perancah dengan benar	2.79	2.82	52.19	3.10	42.50	2.45	64.08
2	Tidak membersihkan bekisting dari kotoran-kotoran	3.26	3.55	51.01	3.66	44.64	2.59	61.38
3	Tidak memasang tulangan dengan metode yang benar	3.03	3.27	53.08	3.14	44.0	2.69	58.01
4	Membongkar bekisting tidak mengikuti metode yang benar	3.07	2.91	52.01	3.41	41.10	2.90	52.41
4	Perasaan bebas dalam melaksanakan pekerjaan	4.54						
1	Adanya target waktu	4.62	4.55	28.45	5.03	22.20	4.28	39.48
2	Pengawasan mandor terlalu ketat	4.63	4.45	25.33	4.90	17.60	4.55	31.42
3	Kelelahan karena lembur pada saat pengecoran	4.37	4.00	37.10	4.59	23.68	4.52	28.10
5	Lingkaran bioritmik fisik Pekerja	4.13						
1	Kelelahan pada saat jam puncak	4.19	4.09	35.35	4.38	19.69	4.10	30.01
2	Perasaan ingin segera menyelesaikan	4.37	4.36	15.45	4.52	21.01	4.24	29.24
3	Pekerja cepat merasa lelah	3.83	3.91	33.30	3.76	30.71	3.83	40.20
6	Keletihan fisik para Pekerja	3.19						
1	Bekerja dengan tidak teratur	3.30	3.18	41.74	3.28	37.29	3.45	35.94
2	Pekerja tidak mampu mengangkat perancah	3.15	3.18	44.01	3.00	47.10	3.28	37.19
3	Pergantian jam pekerja yang tidak teratur	3.12	3.00	44.70	3.31	41.25	3.07	40.71

Keterangan:

x = Mean

v = Coefficient of Variation

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

~~Hasil Pengolahan~~

No Responden	Jawaban					
	BM	KBM	KBM	KBM	KBM	KBM
1. Tidak	3	3	3	2	5	6
2. Tidak	3	3	3	3	0	2
3. Sangat Tidak	2	3	9	2	3	5
4. Tidak	4	9	3	0	2	3
5. Tidak	9	7	9	1	0	9
6. Sangat Tidak	3	2	0	3	2	5
7. Tidak	2	2	3	5	3	2
8. Sangat Tidak	3	0	2	4	5	5

~~Hasil Pengolahan~~

No Responden	Jawaban					
	BM	KBM	KBM	KBM	KBM	KBM
1. Tidak	2	3	3	5	9	1
2. Sangat Tidak	1	0	6	5	9	6
3. Sangat Tidak	1	3	5	0	2	1
4. Sangat Tidak	3	2	3	2	2	2

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel 4. Ranking Analisa *Mean* Faktor Manusia Pada Kontraktor Besar, Menengah dan Kecil

No	Faktor Manusia	X			V		
		B	M	K	B	M	K
1	Adanya target waktu	4.55	5.03	4.28	28.5	22.2	39.5
2	Pengawasan mandor terlalu ketat	4.45	4.90	4.55	25.3	17.6	31.4
3	Perasaan ingin segera menyelesaikan pekerjaan	4.36	4.52	4.24	15.5	21.0	29.2
4	Kelelahan pada saat jam puncak	4.09	4.38	4.10	35.3	19.7	30.0
5	Kelelahan karena lembur pada saat pengecoran	4.00	4.59	4.52	37.1	23.7	28.1

Tabel 5. Ranking Analisa *Mean* Jenis Kecelakaan Kerja Pada Kontraktor Besar, Menengah dan Kecil

No	Jenis kecelakaan kerja	Perancah			Bekisting			Pembesian			Pengecoran			Pembongkaran		
		B	M	K	B	M	K	B	M	K	B	M	K	B	M	K
1	Tertusuk paku	4.27	3.09	3.31	4.09	3.27	3.79	3.36	3.27	3.83	2.91	2.36	3.00	3.27	2.91	3.69
2	Kejatuhan material dan paku	3.73	2.64	2.90	3.73	2.73	3.55	2.82	2.36	2.86	3.00	3.18	3.41	3.64	3.36	3.69
3	Terbentur	3.64	3.45	3.03	3.36	3.45	2.79	2.45	3.09	2.66	2.27	3.18	2.66	3.18	3.82	3.48
4	Membentur	3.27	3.36	3.41	3.27	3.64	3.10	2.82	3.27	2.69	2.27	2.91	2.76	2.64	3.73	3.26

Tabel 6. Ranking Analisa *Mean* Akibat Kecelakaan Kerja Pada Kontraktor Besar, Menengah dan Kecil

No	Akibat kecelakaan kerja	Perancah			Bekisting			Pembesian			Pengecoran			Pembongkaran		
		B	M	K	B	M	K	B	M	K	B	M	K	B	M	K
1	Meninggal	1.82	1.36	1.38	1.55	1.09	1.41	1.91	1.18	1.41	1.36	1.09	1.41	1.82	1.36	1.36
2	Cacat permanen sebagian	1.64	1.09	1.69	1.55	1.09	1.66	1.82	1.09	1.72	1.73	1.55	1.62	1.45	1.45	1.62
3	Cacat permanen total	1.73	1.55	2.00	1.82	1.64	2.10	1.36	1.27	2.14	1.91	1.73	2.03	1.82	1.64	2.07
4	Tidak mampu bekerja sementara	3.18	2.73	2.62	3.27	2.27	2.72	2.91	2.36	2.62	2.82	2.36	2.52	3.27	2.27	2.69

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

Tabel 7. Analisa Pekerjaan Beton Bertulang

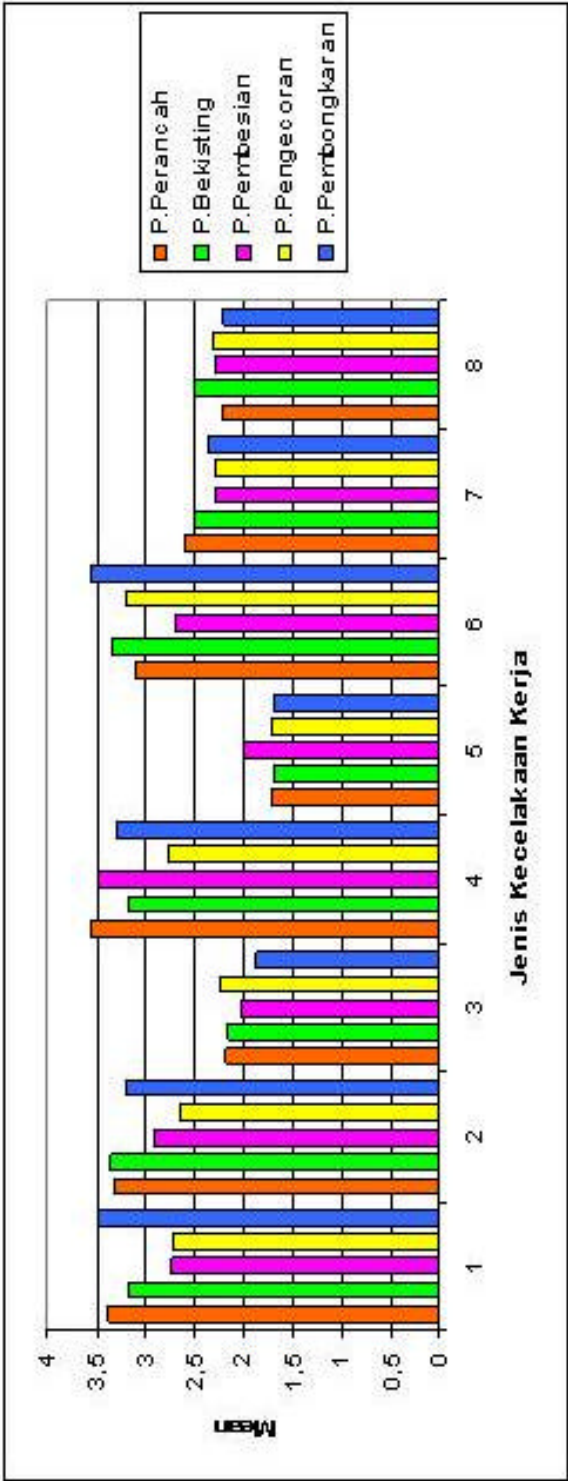
Pekerjaan Beton	Kecelakaan kerja	
Bertulang	Jenis Kecelakaan kerja	Akibat kecelakaan kerja
Perancah	1. Tertusuk paku 2. Terbantur 3. Membentur benda	1.Tidak mampu bekerja sementara 2.Cacat permanent sebagian 3.Meninggal
Bekisting	1. Tertusuk paku 2. Kejatuhan material 3. Membentur benda	1.Tidak mampu bekerja sementara 2.Cacat permanent sebagian 3.Cacat permanent total
Pembesian	1. Tertusuk paku 2. Membentur benda 3. Terbantur	1.Tidak mampu bekerja sementara 2.Cacat permanent sebagian 3.Cacat permanent total
Pengecoran	1. Kejatuhan material 2. Tertusuk paku 3. Terbantur	1.Tidak mampu bekerja sementara 2.Cacat permanent sebagian 3.Cacat permanent total
Pembongkaran	1. Kejatuhan material 2. Terbantur 3. Tertusuk paku	1.Tidak mampu bekerja sementara 2.Cacat permanent sebagian 3.Meninggal

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

No	Kategori	Kota Besar	Kota Madya	Kota Kecil
1	Pelaksanaan	33	36	26
1	Pelaksanaan	36	39	3.33
2	Pelaksanaan	37	32	3.33
3	Pelaksanaan	38	38	3.33
4	Pelaksanaan	35	32	3.33
2	Pelaksanaan	28	28	23
1	Pelaksanaan	25	28	3.33
2	Pelaksanaan	36	31	3.33
3	Pelaksanaan	17	19	3.33
4	Pelaksanaan	25	23	3.33
3	Pelaksanaan	33	32	25
1	Pelaksanaan	22	30	3.33
2	Pelaksanaan	35	36	3.33
3	Pelaksanaan	37	34	3.33
4	Pelaksanaan	21	31	3.33
4	Pelaksanaan	43	43	45
1	Pelaksanaan	45	53	3.33
2	Pelaksanaan	45	40	3.33
3	Pelaksanaan	40	49	3.33
5	Pelaksanaan	42	42	39
1	Pelaksanaan	49	43	3.33
2	Pelaksanaan	46	42	3.33
3	Pelaksanaan	31	36	3.33
6	Pelaksanaan	30	39	36
1	Pelaksanaan	38	38	3.33
2	Pelaksanaan	38	30	3.33
3	Pelaksanaan	32	31	3.33
		Nilai		

Catatan: Nilai Akhir Faktor

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)



Gambar 2. Nilai Mean dari Jenis Kecelakaan Kerja

Keterangan:

1 = Terbantur

2 = Membentur

3 = Terperangkap dalam lubang

4 = Tertusuk paku/tulangan

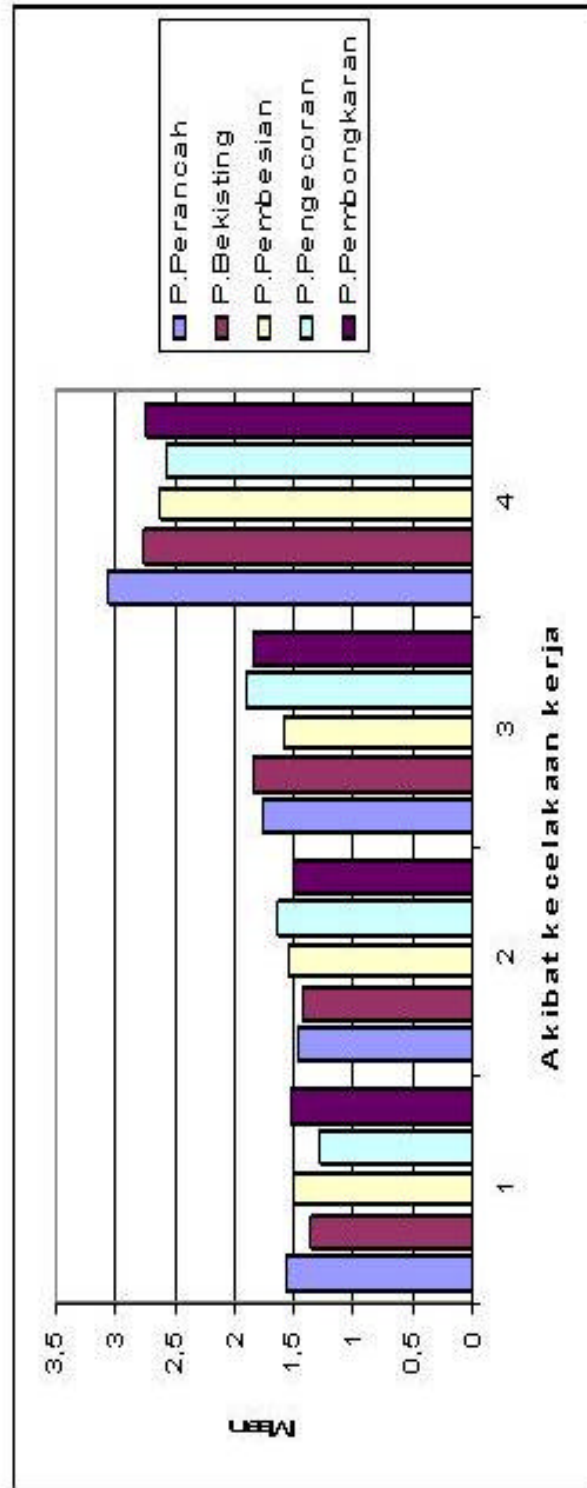
5 = Terkena aliran listrik

6 = Kejatuhan material dan paku

7 = Jatuh dari ketinggian yang berbeda

8 = Jatuh pada ketinggian yang sama

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)

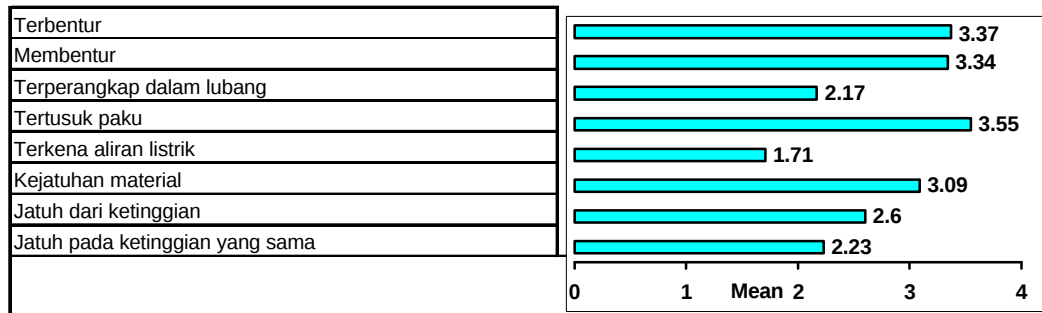


Gambar 3. Nilai Mean dari Akibat Kecelakaan Kerja

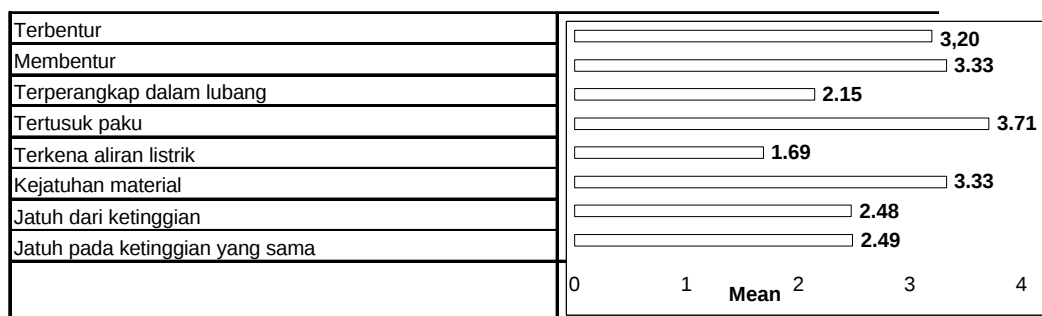
Keterangan:

- 1 = Meninggal
- 2 = Cacat Permanent Sebagian
- 3 = Cacat Permanent Total
- 4 = Tidak Mampu Bekerja Sementara

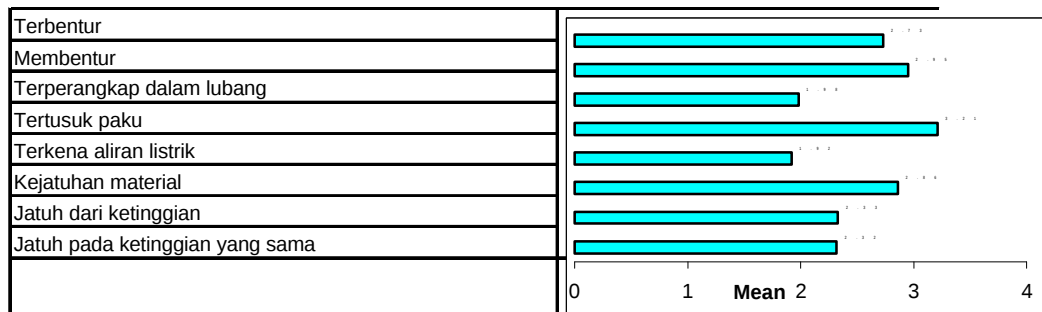
Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)



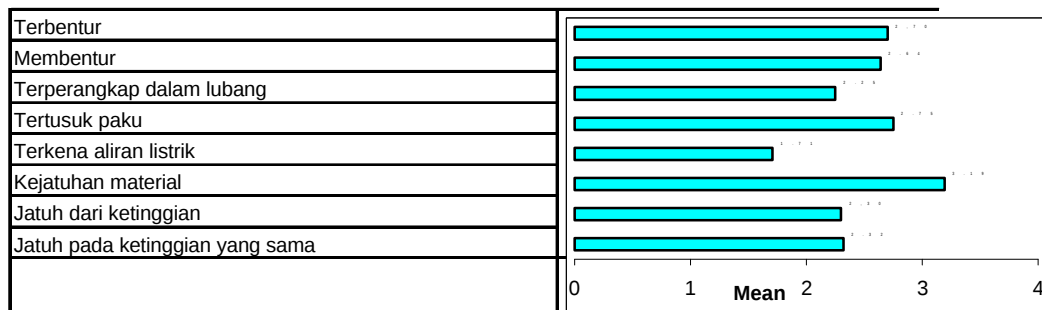
Gambar 4. Analisa Mean Jenis kecelakaan kerja pada pekerjaan Perancha



Gambar 5. Analisa Mean Jenis kecelakaan kerja pada pekerjaan Bekisting

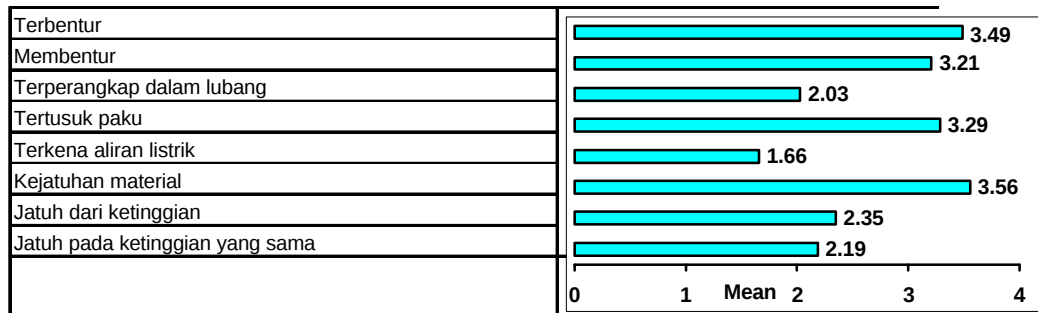


Gambar 6. Analisa Mean Jenis kecelakaan kerja pada pekerjaan Pembesian

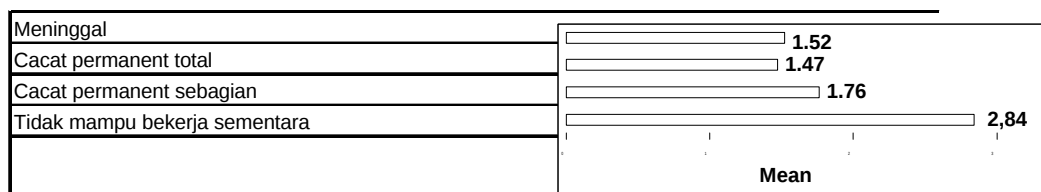


Gambar 7. Analisa Mean Jenis kecelakaan kerja pada pekerjaan Pengecoran

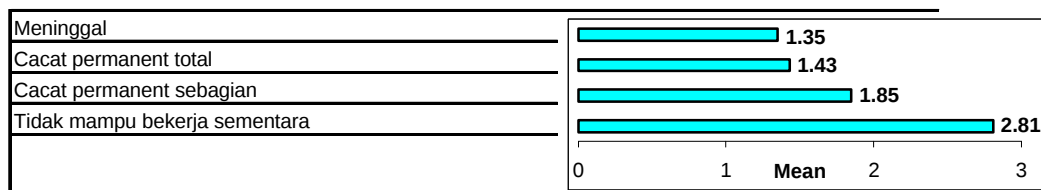
Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)



Gambar 8. Analisa Mean Jenis kecelakaan kerja pada pekerjaan Pembongkaran



Gambar 9. Analisa Mean Akibat kecelakaan kerja pada pekerjaan Perancah



Gambar 10. Analisa Mean Akibat kecelakaan kerja pada pekerjaan Bekisting

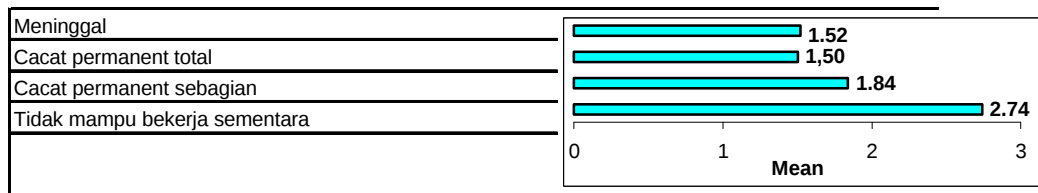


Gambar 11. Analisa Mean Akibat kecelakaan kerja pada pekerjaan Pembesian



Gambar 12. Analisa Mean Akibat kecelakaan kerja pada pekerjaan Pengecoran

Lampiran 7. Pengolahan Data Kuesioner (sambungan)



Gambar 13. Analisa Mean Akibat kecelakaan kerja pada pekerjaan Pembongkaran



Gambar 14. Analisa Mean Faktor Manusia